

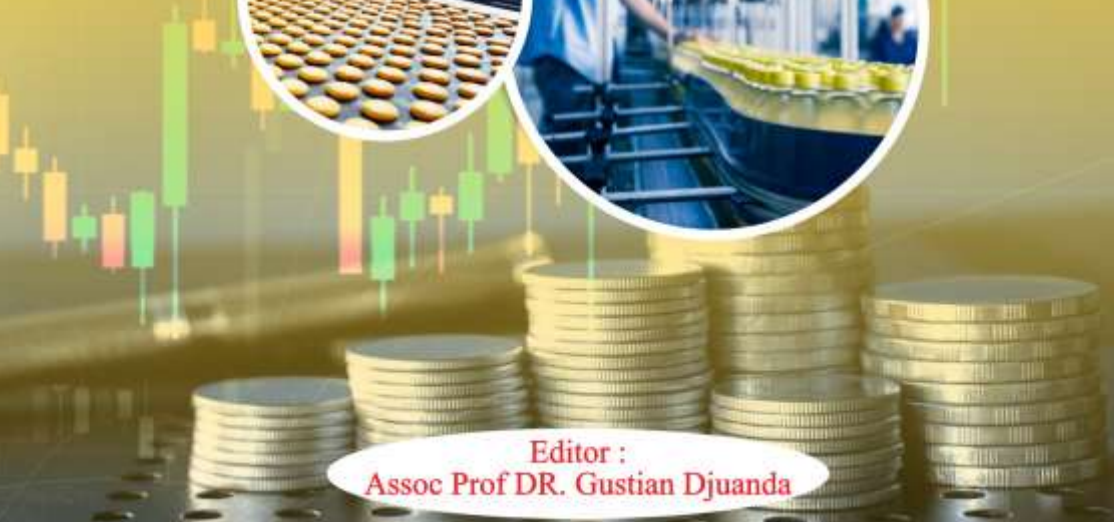
Berliana Putri Aprilia | Erika Siti Oktavia
Ghefira Nur Annisa | Gustian Djuanda



MANAJEMEN RISIKO PASAR

DENGAN ANALISIS BETA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman



Editor :
Assoc Prof DR. Gustian Djuanda

MANAJEMEN RISIKO PASAR DENGAN ANALISIS BETA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI
MAKANAN DAN MINUMAN

Berliana Putri Aprilia
Erika Siti Oktavia
Ghefira Nur Annisa
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN RISIKO PASAR DENGAN ANALISIS BETA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Penulis:

Berliana Putri Aprilia

Erika Siti Oktavia

Ghefira Nur Annisa

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii,64, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0354-120

Cetakan Pertama:

Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Risiko pasar merupakan tantangan yang tidak dapat dihindari bagi perusahaan di era globalisasi ini. Terlebih lagi, bagi perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam sub sektor industri makanan dan minuman, di mana fluktuasi pasar dapat mempengaruhi keseimbangan antara pasokan dan permintaan dengan cepat. Oleh karena itu, manajemen risiko pasar menjadi kunci utama untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Buku ini, berjudul "Manajemen Risiko Pasar dengan Analisis Beta: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman", hadir sebagai panduan komprehensif bagi para pemimpin perusahaan, manajer keuangan, dan praktisi bisnis yang berkecimpung dalam dunia manufaktur. Melalui kajian mendalam terhadap analisis beta, buku ini bertujuan memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi manajemen risiko pasar yang efektif.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep dasar manajemen risiko pasar, signifikansi analisis beta dalam konteks industri makanan dan minuman, serta penerapan praktisnya dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan mendekati topik ini secara sistematis, pembaca akan dibimbing melalui langkah-langkah implementasi yang dapat membantu perusahaan menghadapi perubahan pasar dengan lebih adaptif dan responsif.

Penulis berharap bahwa buku ini tidak hanya menjadi sumber rujukan penting bagi mereka yang terlibat langsung dalam manajemen risiko perusahaan, tetapi juga menjadi inspirasi untuk pengembangan konsep dan metode baru dalam menghadapi dinamika pasar yang selalu berubah. Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan kontribusi positif bagi kesuksesan perusahaan Anda.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	7
2.1 Pengertian manajemen risiko.....	7
2.2 Tujuan manajemen risiko	10
2.3 Fungsi manajemen risiko.....	13
2.4 Tahapan dalam manajemen risiko	15
2.5 Manfaat manajemen risiko	20
2.6 Jenis jenis manajemen risiko	22
BAB III RISIKO PASAR.....	27
3.1 Pengertian Risiko Pasar	27
3.2 Konsep Pengukuran Risiko	28
3.2.1 Pengukuran Risiko	28
3.2.2 Jenis jenis pengukuran risiko	29
3.2.3 Pengukuran Risiko Pasar.....	31
3.3 Beta (β) Sebagai Ukuran Sensitivitas Terhadap Pasar.....	32
3.4 Pengukuran beta pada perusahaan manufaktur.....	35
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....	37
4.1. Sariguna Primatirta Tbk, PT CLEO.....	37
4.1.1 Sejarah perusahaan.....	37
4.1.2 Visi misi perusahaan.....	38
4.1.3 Logo perusahaan	38
4.2 Diamond Food Indonesia Tbk,PT DMND	38
4.2.1 Sejarah perusahaan.....	38
4.2.2 Visi misi perusahaan.....	40
4.2.3 Logo perusahaan	40
4.3 Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT UL TJ....	41
4.3.1 Sejarah perusahaan.....	41

4.3.2	Visi misi perusahaan.....	42
4.3.3	Logo perusahaan	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Sariguna Primatirta Tbk, PT CLEO.....	46
5.2	Diamond Food Indonesia Tbk,PT DMND	49
5.3	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ULTJ....	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		55
DAFTAR PUSTAKA		59
PROFIL PENULIS.....		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 logo perusahaan Sariguna Primatirta Tbk, PT CLEO.....	38
Gambar 4. 2 logo perusahaan Diamond Food Indonesia Tbk,PT DMND...	40
Gambar 4. 3 logo perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ULTJ.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Harga Saham Sariguna Primatirta Tbk, PT CLEO	46
Tabel 5. 2	Perhitungan Beta Sariguna Primatirta Tbk, PT CLEO	48
Tabel 5. 3	Harga Saham Diamond Food Indonesia Tbk, PT DMND	49
Tabel 5. 4	Perhitungan Beta Diamond Food Indonesiaa Tbk, PT DMND ..	50
Tabel 5. 5	Harga Saham Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ULTJ	52
Tabel 5. 6	Perhitungan Beta Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ULTJ	53

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal memainkan peran krusial dalam memberikan banyak keuntungan bagi para investor dan dunia usaha secara keseluruhan. Pasar modal memberi investor kesempatan untuk berinvestasi dalam berbagai jenis aset keuangan, seperti saham dan obligasi, yang memungkinkan pertumbuhan modal dan diversifikasi portofolio. Sebaliknya, pasar modal memungkinkan bisnis untuk menggali modal untuk ekspansi, inovasi, dan proyek strategis. Pasar modal menciptakan lingkungan yang dinamis di mana harga aset tercermin secara adil, menciptakan transparansi, dan kepercayaan di antara pelaku pasar melalui mekanisme perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya. Pasar keuangan dianggap oleh semua bisnis sebagai dasar penting untuk mendukung sumber dana mereka. Pasar keuangan, yang terdiri dari dua bagian utama: pasar uang (money market) dan pasar modal (capital market), sangat penting untuk menyediakan cara untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan. Pasar modal terjadi dengan cara memperjualbelikan sekuritas antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana (Tandelilin, 2017). Adanya pasar modal memberi perusahaan kesempatan untuk mendapatkan dana tambahan dari masyarakat. Pasar modal juga menawarkan berbagai pilihan investasi bagi investor untuk mencapai tingkat pengembalian saham yang diinginkan.

Para investor mencari cara untuk membuat alokasi dana lebih mudah dan memungkinkan mereka memilih dari berbagai aset sesuai preferensi mereka. Sebaliknya, penting bagi perusahaan untuk memiliki mekanisme yang mempermudah akses untuk mendapatkan dana untuk mendukung operasi mereka. Dalam hal ini, investor dan perusahaan berhubungan satu sama lain dalam pasar keuangan. Di pasar ini, investor mencari investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka, sementara perusahaan membutuhkan akses mudah ke dana yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Mekanisme pendanaan dan wahana investasi ini

bekerja sama untuk membantu perusahaan dan pelaku pasar, meningkatkan ekonomi secara keseluruhan.

Keuntungan (return) dan risiko (risk) adalah dua komponen utama yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keuntungan juga disebut pengembalian atau return adalah istilah yang mengacu pada hasil yang diperoleh dari aktivitas investasi. Ini mencakup dividen, pertumbuhan modal, dan pendapatan yang diharapkan lainnya. Investor memerlukan berbagai informasi untuk membuat keputusan dalam memilih investasi yang menghasilkan kembalian. Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan perusahaan. Informasi ini bermanfaat bagi orang-orang yang membuat keputusan ekonomi (IAI), (2009). Selain itu, risiko merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan karena menunjukkan ketidakpastian dan kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi selama investasi. Investor seharusnya mengharapkan return yang besar dari investasi mereka. Namun, investor harus mempertimbangkan risiko yang harus mereka ambil dari investasi tersebut. Dalam CAPM, menurut Suad (2005), hubungan antara return saham dan risiko digambarkan sebagai hubungan linier positif; dengan kata lain, semakin besar risiko yang akan ditanggung oleh investor semakin besar return saham yang mereka harapkan. Dengan kata lain, investor yang mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi bersedia mengambil risiko yang besar.

Adanya pengukuran risiko yang holistik dan proaktif diperlukan untuk memahami potensi ancaman dan peluang dalam kompleksitas dunia bisnis. Dalam era ekonomi yang selalu berubah ini, memiliki pemahaman yang baik tentang sumber risiko sangat penting untuk membuat rencana yang tangguh. Perusahaan dapat secara efektif menilai kemungkinan peristiwa risiko dan dampaknya dengan mengidentifikasi dengan cermat ancaman yang mungkin muncul, mulai dari perubahan regulasi hingga kemajuan teknologi. Pengukuran risiko, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang informasional, memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang muncul, dan meminimalkan risiko. Pengukuran risiko dapat dimasukkan ke dalam strategi manajemen untuk membantu perusahaan mengimbangi potensi

kerugian dengan peluang pertumbuhan. Ini memastikan ketahanan bisnis dalam menghadapi kompleksitas yang terus berkembang.

Pengukuran risiko menjadi semakin penting bagi organisasi dan individu di dunia yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan. Risiko didefinisikan sebagai besarnya perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return-ER) dan tingkat pengembalian actual (actual return), menurut Hanafi (2006). Risiko, menurut Kountur (2004), didefinisikan sebagai situasi yang tidak pasti yang dihadapi seseorang atau organisasi yang dapat berdampak negatif. Menurut Djojosoedarso (2003), risiko selalu dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga atau tidak diinginkan. Menurut Philip Best (2004) risiko adalah kehilangan uang secara langsung atau tidak langsung. Diputuskan bahwa risiko adalah fenomena yang mencakup aspek ketidakpastian, kemungkinan kerugian finansial, dan efek negatif yang dapat terjadi pada pengembalian atau keberlanjutan investasi atau operasi bisnis. Risiko adalah kemungkinan terjadi kehilangan sesuatu atau ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan menjamin keberhasilan dan kelangsungan bisnis, pengelolaan risiko sangat penting.

Dalam dunia bisnis, pengukuran risiko memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, reputasi, dan keberlanjutan perusahaan. Pengukuran risiko juga penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan risiko. Pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informan dengan memahami dan mengukur risiko secara objektif. Pengukuran risiko membantu pengambil keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang signifikan, mengevaluasi dampak dan kemungkinan risiko tersebut, dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif. Untuk menghindari kerugian, yang biasanya terdiri dari nilai, semua ini harus dilakukan secara sistematis. Ilmu manajemen risiko juga berkontribusi pada penempatan fokus yang konsisten. Tidak ada cara yang benar-benar dapat menjamin bahwa konsekuensi buruk itu setiap kali dapat dihindari, kecuali jika kegiatan yang mengandung risiko tidak dilakukan.

Prediksi tingkat risiko investasi sangat penting untuk mengurangi kemungkinan kerugian atau mengoptimalkan pengembalian dengan

menggunakan tren pergerakan atau perubahan variabel pengaruh. Risiko investasi saham terbagi menjadi dua kategori utama dalam kaitannya dengan konsep diversifikasi portofolio: risiko sistematis (systematic risk) dan risiko tidak sistematis (unsystematic risk). Risiko sistematis mengacu pada faktor ekonomi atau pasar yang mempengaruhi seluruh portofolio investasi sehingga tidak dapat dihindari oleh diversifikasi. Sebaliknya, risiko tidak sistematis berkaitan dengan peristiwa atau kondisi yang bersifat spesifik terhadap perusahaan atau industri tertentu dan dapat dikelola melalui diversifikasi yang cerdas.

Risiko yang berkaitan dengan investasi saham yang dibahas adalah risiko sistematis. Risiko sistematis didefinisikan sebagai risiko yang mempengaruhi sejumlah besar aset dengan dampak kecil atau besar (Irham, 2012). Risiko sistematis dalam keuangan didefinisikan sebagai risiko surat-surat berharga yang tidak dapat dikurangi melalui diversifikasi (Brealey & Myers, 2006). Risiko ini sering disebut sebagai risiko pasar karena mereka secara sistematis mempengaruhi pasar.

Risiko pasar, menurut Zubir (2011), adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakpastian dalam return suatu investasi sebagai akibat dari fluktuasi transaksi di pasar secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2014), risiko pasar adalah situasi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh kendali perusahaan dan perubahan kondisi dan situasi di pasar luar. Dalam dunia bisnis yang dinamis, risiko pasar merupakan komponen yang tidak dapat dihindari. Ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti harga komoditas, harga saham, suku bunga, dan nilai tukar. Untuk memahami dan mengelola risiko ini, identifikasi pasar sangat penting. Karena perusahaan harus terus mengubah dan mengembangkan strategi untuk tetap relevan di tengah persaingan yang intens, persaingan usaha yang ketat dapat menjadi pemicu utama risiko pasar.

Pada dasarnya, risiko pasar merangkum sejumlah faktor yang dapat berasal dari dalam perusahaan. Meskipun mungkin tidak dikendalikan langsung oleh perusahaan, beberapa aspek risiko pasar sebenarnya dapat dipengaruhi oleh kebijakan, strategi, atau tindakan internal perusahaan. Kurangnya inovasi atau ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dapat menjadi sumbernya.

Untuk mengukur risiko pasar, Anda tidak hanya perlu menggunakan instrumen keuangan; Anda juga perlu memahami bagaimana perubahan terjadi di dalam dan di luar faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja pasar dan menimbulkan risiko. Pengukuran risiko pasar bergantung pada evaluasi komponen internal perusahaan, seperti kebijakan manajemen, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, dan tingkat kesiapan terhadap volatilitas pasar. Faktor-faktor eksternal, seperti perubahan dalam regulasi di seluruh dunia, atau bahkan peristiwa geopolitik, juga memainkan peran penting dalam proses pengukuran risiko pasar. Pemahaman mendalam tentang elemen-elemen ini dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi manajemen risiko yang menyeluruh, meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi, dan membangun ketahanan terhadap ketidakpastian pasar.

Variabilitas return investasi sangat dipengaruhi oleh perubahan pasar. Jika terjadi fluktuasi pasar, yang dapat disebabkan oleh hal-hal seperti perubahan ekonomi, geopolitik, atau tren industri, nilai aset dapat melonjak atau turun secara drastis. Investasi yang sebelumnya menghasilkan return yang stabil dapat menjadi lebih volatil saat pasar berubah. Ini menunjukkan bahwa nilai investasi dapat berubah secara signifikan sepanjang waktu. Para investor dan manajer portofolio sangat memperhatikan variabel return, yang merupakan gambaran dari dinamika pasar yang terus berubah. Dalam menghadapi variabel ini, strategi manajemen risiko yang cermat dan responsif sangat penting. Strategi ini membantu investor mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang muncul seiring perubahan pasar untuk menjaga nilai investasi.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu bertahan dalam situasi ekonomi apa pun. Nilai risiko yang dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menentukan respons yang baik. Mengingat kecenderungan umum investor untuk menghindari risiko, perusahaan dianggap baik jika dikategorikan sebagai perusahaan dengan risiko yang kecil. Jika keadaan makro ekonomi menjadi lebih buruk, risiko akan meningkat secara sistematis. Sebaliknya, ketika keadaan makro ekonomi menjadi lebih baik, risiko akan turun secara sistematis (Brigham & Houston, 1998). Hal ini disebabkan fakta bahwa perubahan pada faktor ini dapat menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal, yaitu kenaikan atau penurunan harga saham. Perubahan harga

saham ini merupakan respons yang berbeda dari berbagai sektor terhadap sinyal yang diberikan pasar.

Ada dua cara untuk mengukur risiko: kuantitas dan kualitas. Kuantitas risiko mengacu pada jumlah nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko, sedangkan kualitas risiko mengacu pada kemungkinan munculnya risiko. Semakin besar kemungkinan terjadi sesuatu, semakin besar risikonya. Buku ini membahas metode pengukuran risiko pasar dengan beta. Perusahaan dengan beta yang tinggi menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap pergerakan pasar, sementara perusahaan dengan beta yang rendah menunjukkan sensitivitas yang lebih rendah. Memahami beta bisnis membantu manajer menemukan dan mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar.

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang signifikan kepada investor mengenai sensitivitas portofolio investasi terhadap perubahan pasar. sehingga judul yang diambil Judul "Manajemen Risiko Pasar dengan Analisis Beta Perusahaan" mencerminkan tujuannya yaitu memberikan nilai tambah kepada investor melalui pemahaman yang mendalam dan penerapan konsep analisis Beta dalam manajemen risiko pasar, dengan fokus pada konteks perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartaw, B. R., & Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2006). *Principles of Corporate Finance (6th ed)*. IL: Irwin/McGraw. Hill.
- Brigham, Eugene F., & Houston, J. F. (1998). *Fundamentals of Financial Management* (Eight Edit). The Dryden Press.
- Djojosoedarso, S. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2006). *Manajemen Risiko*. Unit Penerbit dan Percetakan Tinggi Ilmu Manajemen Y K PN.
- Irham, F. (2012). *Analisis kinerja keuangan* (Alfabeta (ed.)).
- Jogiyanto. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi pert). Penerbit BPFE.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketu). BPFE-Yogyakarta.
- Jorion, & Khoury. (1996). dalam Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Risk Management; An Analysis of Issue in Islamic Financial Industries, occasional paper no.5*. IDB IRTI, 2001.
- Julduha, N. dan, & Kusumawardhani, I. (2013). Pengaruh net profit margin, current ratio, debt to asset ratio dan tingkat suku bunga terhadap beta saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18 No.2(2), 144–152. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16159>
- Kountur, R. (2004). *Manajemen Risiko Operasional*. Penerbit PPM.

- Philip Best, W. (2004). *Implementing Value at risk*. West Sussex. John Wiley & Sons Inc.
- Suad, H. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP-YKPN.
- Tandelilin, E. (2001). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.
- Vaughan, E. J. (1978). *Fundamentals of Risk and Insurance*. 2nd John Willey.
- Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Berliana Putri Aprilia, seorang mahasiswa yang lahir di Sukabumi pada tanggal 14 April 2003, kini menetap dengan penuh semangat di Kota Sukabumi. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN Nyomplong pada tahun 2015, yang kemudian diikuti dengan perjalanan menarik melalui SMPN 11 Kota Sukabumi dan SMAN 4 Kota Sukabumi. Saat ini, ia sedang menekuni studi strata satu di Nusa Putra University, berada di semester lima, dengan fokus pada bidang Sustainable Management

yang menjadi kegemarannya.

Di lingkungan kampus, ia terlibat aktif dalam organisasi sebagai sekretaris divisi dalam Management Student Association, menunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan organisasional yang kuat. Selain itu, Berliana juga telah berkontribusi sebagai anggota kepanitiaan dalam berbagai acara kampus, memberikan warna dan semangat baru dalam setiap kegiatan yang dijalankannya.



Erika Siti Oktavia, seorang mahasiswi yang lahir di Sukabumi pada tanggal 31 Oktober 2003, mengawali perjalanan pendidikannya di SDN 4 Cibadak. Selanjutnya, ia melanjutkan kejenjang SMP di SMPN 2 Cibadak dan menyelesaikan pendidikan menengahnya di MAN 1 Sukabumi. Kini, Erika sedang menempuh kuliah semester 5 di Nusa Putra University dengan jurusan Manajemen. Selama perjalanan akademisnya, Erika telah aktif terlibat dalam kegiatan organisasi di

kampus, menjadi anggota dalam Management Student Association. Keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan kampus menunjukkan dedikasi dan kontribusinya dalam lingkungan perkuliahan.

Melalui perjalanannya ini, Erika Siti Oktavia tidak hanya mengejar kesuksesan akademis, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan organisasi yang membentuk keterampilan kepemimpinan dan kemampuan berkolaborasi. Semua pengalaman ini menjadi landasan bagi Erika dalam merangkai kata-kata dan ide-ide yang menginspirasi melalui tulisan-tulisannya.



Ghefira Nur Annisa, seorang mahasiswi yang lahir di Sukabumi pada tanggal 3 April 2003, memulai jejak pendidikannya di SDN 2 Cibadak. Lanjut ke tingkat SMP, Ghefira menempuh pendidikan di SMPN 1 Cibadak, dan melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 1 Cibadak.

Saat ini, Ghefira tengah menempuh semester 5 dalam perjalanan kuliahnya di Nusa Putra University, dengan jurusan Manajemen. Selama masa kuliahnya, Ghefira aktif terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, khususnya sebagai bagian dari tim Human Resources (HR). Keaktifannya di luar kampus memberikan wawasan praktis dan keterampilan interpersonal yang berharga. Sebagai seorang mahasiswi, Ghefira Nur Annisa membawa perspektif unik dan beragam melalui tulisan-tulisannya yang menggali pemahaman mendalam dan inspiratif.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda seorang akademisi yang meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada 1986, melanjutkan pendidikannya dengan gelar S2 di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada 1995, dan mendapatkan gelar Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2010. Ia memulai karirnya sebagai Asisten Dosen di STEKPI dari 1988 hingga 2010. Selain menyelesaikan program akademik, Dr. Gustian memiliki sertifikat pendidikan lanjutan kader perbankan dan brevet pajak AB. Ia memiliki

pengalaman di bidang manajemen di STEKPI School of Business and Management, termasuk peran sebagai Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Pada tahun 2006, Dr. Gustian bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono sebagai Senior Tax Partner dan Konsultan Pajak, diangkat sebagai Kepala Tax Center STEKPI pada 2009. Fokus penelitiannya mencakup perpajakan, keuangan, dan perbankan, termasuk perbankan Islam. Karyanya, seperti buku "Pelaporan Pajak Penghasilan," meraih penghargaan The Ten Best Seller Book pada 2002. Selain mengajar, ia menjadi pembimbing dan penguji tesis, Journal Reviewer, serta aktif sebagai penulis dan editor di berbagai jenis publikasi di berbagai institusi, termasuk Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen sejak 2019.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-0384-120